

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pemberian pupuk pada pertumbuhan dan hasil tanaman tomat bahwa terdapat pupuknya memberikan efektivitas yang optimum pada pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum*)
2. Untuk mengetahui perlakuan pupuk organik yang paling optimum untuk pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum*) adalah perlakuan P1-P2 dengan takaran pupuk organik 10 kg. Hal ini dilihat dari pemberian pupuk organik 10 kg memiliki pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, dan jumlah buah pertanaman

B. Saran

Untuk penelitian lebih lanjut di sarankan penanam menggunakan bedeng untuk mempermudah tanaman agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, 2011. Tanaman tumbuh dengan mudah wilayah yang beriklim tinggi
- Anomsari, Prayudi, 2012. Temperatur yang baik untuk tanaman tomat
- Bernardinus, T dan W. Wiryanta. 2002. Bertanam Tomat. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Tahun 2019, produksi tomat di Nusa Tenggara Timur (NTT)
Campbell, pupukorganik meliputi 95% dan bobot kering suatu bahan organik sedangkan sisanya merupakan bahan anorganik.
- Didit,2010. Media tanah yang cocok tanamn tomat
- Edsu, 2008. Nitrogen pada daun berfungsi untuk pertumbuhan daun.
- Fitriani, 20212. Morfologi tumbuhan
- Gomesz, 2010. Data hasil penelitian dengan uji statistik anova model linear
- Herry Tugiyono. (1985). Bertanam Tomat. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- Hanolo, 1997. Pupuk organik memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat yang lebih baik dari pada pemberian melalui tanah.
- Leovini, H. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair pada Budidaya Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*L.) (Skripsi). Universitas Gajah Mada (Tidak di publikasikan)
- Liptan. 2001. Pertanian Organik. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Riau Lingga, 1996
- Musaddad 2003,Wiryanta,2002 Jenis buah tomat Departemen pertanian. 2005.<http://database.deptan.go.id/bdspweb/f4freeframe.As> p. diakses 10 Januari 2011). Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Munthe, H. Rudite, T. Istianto. 2006. *Penggunaan pupuk organik pada tanaman Karet menghasilkan*. Balai Penelitian Sungai Putih Pusat Penelitian Karet Indonesia
- Marsono, Paulus, 2001. Kelebihan pupuk organik
- Nyoman, 2013. Pentingnya pupuk organik
- Onggo,. Tino Mutiarawati. 2001. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat pada Aplikasi Berbagai Formula dan Dosis Pupuk Majemuk Lengkap.Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung, Bandung
- Purwati dan Khairunisa, 2007
- Pitojo, 2005. Tipe pertumbuhan tanaman tomat
- Pranata, A. S. 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014*
ISBN: 979-587-529-9

- Pracaya. 2011. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 123.
- Pitojo, 2005. Bunga tomat termasuk bunga majemuk dengan mahkota bunga berwarna kuning, 4-12 merupakan Bungaran sempurna.
- Prasetyo, A.D., E. E. Nurlaelih, S.Y. Tyasmoro. 2014. Pengaruh Kombinasi Kompos Kotoran Sapi dan Paitan (*Tithonia diversifolia* L.) di Lahan sawah Palur Sukaharjo. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Roidah. I. S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Bonorowo 1(1):30-42
- Rahmanto. 2015. Optimasi Pembuatan Pupuk organik Cair Dari Limbah Padat pabrik kelapa sawit. Teknologi Industri Pertanian: Pelaihari
- Roslani, 2012. Pertumbuhan tanaman sangat ditentukan oleh unsur hara.
- Sutanto. R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- Syukur. M., H. E. Saputra., R. Hermanto. 2015. Bertanam Tomat Di Musim Hujan. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Siska, 2000. Dan Mardanto, 2004. Kondisi tanaman dan proses metabolismenya.
- Sutanto. R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- Syukur. M., H. E. Saputra., R. Hermanto. 2015. Bertanam Tomat Di Musim Hujan. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Sutanto. R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta
- sitompul. pertumbuhan ukuran tubuh tanaman secara keseluruhan merupakan hasil dari penambahan ukuran bagian-bagian (organ-organ) tanaman akibat penambahan jaringan sel yang dihasilkan oleh pertumbuhan ukuran sel.
- Sari, Salma Yunita. 2015. Pengaruh Volume Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncea* L). Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Syahfrudin. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis.
- Susanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sumarni, N., Rosliani R., Basuki. R. S. dan Hilman Y. 2012. Pengaruh Varietas Tanah, Status K-Tanah Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Hasil Umbi, Dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura. Jakarta. J-hort 22 (3) : 233- 241, 2012
- Sitompul, pertumbuhan ukuran tubuh tumbuhan merupakan hasil dari penambahan ukuran bagian bagian organ tanaman akibat penambahan jaringan sel yang di hasilkan oleh pertumbuhan ukuran sel.
- Tugiyono. H. 1985. Bertanam Tomat. Penebar Swadaya. Bogor

- Tridewanti, 2010. Jenis jenis buah tomat
- Tim bina karya tani, 2009. Buah tomat dapat di jadikan bahan industry saus tomat dan dapat di awetkan di dalam kaleng.
- Yitnosumartono, 1991, Gaspensz, 1995. Metode yang di gunakan pada RAK
- Yelianti. U., Kasli., M. Kasim dan E. F. Husin. 2009. Kualitas pupuk organik hasil dekomposisi beberapa bahan organik dan dekomposernya. Jurnal Akta Agrosia. 12(1):1-7